

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban dari suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena. Teknik penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karena menyajikan data dalam bentuk distribusi dan frekuensi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data serta membuat kesimpulan (Arikunto, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari data kejadian yang sudah berlalu, dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ruang rekam medik RS PKU Muhammadiyah Bantul

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Januari – 10 Agustus 2016

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua bayi baru lahir dengan kejadian *asfiksia* yang dirawat dan tercatat berjumlah 31 bayi di ruang Kebidanan RS PKU Muhammadiyah Bantul Juli 2014 - Juli 2016, Sebanyak 31 bayi, terdiri atas 15 bayi pada tahun 2014, 12 bayi pada tahun 2015, dan dari bulan Januari – Mei 2016 sebanyak 4 bayi.

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 bayi dengan kejadian *asfiksia* yang tercatat dalam rekam medik RS PKU Muhammadiyah Bantul terhitung dari bulan Januari 2014 sampai Mei 2016.

3. Teknik Sampling

cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Total sampling adalah teknik penelitian dengan mengambil semua sampel atau semua responden dengan responden kurang dari 100 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (Danim Darwis, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yakni Distribusi Frekuensi Faktor Penyebab Kejadian Asfiksia Pada bayi Baru Lahir Di RS

PKU Muhammadiyah Tahun 2014-2016.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Vaeiabel	Definisi	Parameter	Skala
<i>Distribusi frekuensi faktor penyebab kejadian asfiksia pada bayi baru lahir</i>	Sebaran jumlah bayi mengalami asfiksia yang dihitung berdasarkan faktor penyebab yaitu dari faktor penyebab asfiksia berdasarkan faktor ibu dan faktor penyebab asfiksia berdasarkan faktor bayi.	1. Faktor Ibu : a. Usia Ibu (<20(remaja), 20-35 (dewasa), >35th (tua)) b. Paritas (primipara, multipara, grandemultipara) c. Usia Kehamilan (<37 minggu (preterm), 37-42 (aterm), <42 minggu (postterm)) 2. Faktor Bayi : a. Berat lahir bayi (1000-15000 gr (BBLER), 15000-2000gr BBLSR)r, 2000-25000 gr (BBLR), >25000 gr (NORMAL)) b. Jenis persalinan nornal (pervaginam), abnormal (SC, EV, forsep)	Nominal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pengumpulann data yang digunakan adalah *Check list* dan sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmdjo, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian Rekam Medik dan status bayi yang dirawat inap di RS, bulan 2016

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner. Apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan *editing*, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program SPSS for Window.

d. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisi data dalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

H. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan sudah diberikan kepada pihak RS yang akan diteliti dan sudah menandatangani lembar persetujuan serta mengetahui maksud dan tujuan penelitian

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian.

Tahap persiapan dalam mengajukan penelitian, meliputi :

- a) Melakukan pengamatan yang ada.
- b) Membuat surat izin survey pendahuluan penelitian ke PPPM Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes A.Yani Yogyakarta.
- c) Memohon izin kepada BAPPEDA Kabupaten bantul untuk melakukan studi pendahuluan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Bantul
- d) Melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul
- e) Melakukan penyusunan proposal
- f) Mengadakan seminar proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dinyatakan lulus dalam uji usulan penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti mengurus izin ke PPPM untuk melakukan penelitian dan setelah penelitian selesai kemudian peneliti akan menyusun laporan yang akan disajikan dalam bab penelitian.

2. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.